

BAB IV

SIMPULAN

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya *CNNIndonesia.com* tetap tunduk kepada Undang-Undang tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Pemberitaan Media Siber. Meskipun, ada indikasi bahwa berita yang dimuat di situs lebih berat ke pemberitaan mengenai IPT 1965 serta tanggapan dari kawan-kawan tribunal dan cerita mengenai pasca Gestapu yang dialami oleh para PKI dan simpatisannya. Sedangkan, tanggapan dari pemerintah hanya segelintir. Namun, hal tersebut pun dikarenakan pemerintah tidak memberi tanggapan berarti dan hanya menyebutkan bahwa akan menolak rekomendasi yang diberikan oleh tribunal. Kemudian, *CNNIndonesia.com* diindikasikan berusaha membentuk dan memengaruhi opini publik mengenai IPT 1965 dan tragedi 1965. Pembingkaiian berita yang dilakukan oleh *CNNIndonesia.com* menggunakan pernyataan-pernyataan narasumber untuk menghindari pemuatan opini si penulis atau wartawan itu sendiri.

Pemerintah Indonesia menyebutkan bahwa sidang rakyat 1965 tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat sehingga negara bisa mengabaikan eksistensi IPT 1965. Namun, kolumnis *CNNIndonesia.com* menyebutkan bahwa baik bagi negara dan masyarakat untuk mulai terbuka terhadap isu PKI dan tragedi 1965 karena sudah berlangsung selama lebih dari lima dekade. Selain itu, sudah waktunya bagi Indonesia untuk terbuka dan berani menghadapi sejarah negaranya sendiri, sekalipun itu kelam. Sebagai perpanjangan tangan dari masyarakat dan mediator antara rakyat dan pemerintah sudah sepatutnya pers mengungkapkan fakta dan memperkaya wawasan.

Adapun, IPT 1965 merupakan sebuah yayasan yang dibentuk oleh aktivis HAM, advokat, dan seniman yang memiliki perhatian khusus terhadap tragedi pasca Gestapu. Yayasan IPT 1965 menggaet sejumlah pakar hukum dari mancanegara sebagai kawan dari tribunal yang membantu perjalanan sidang. Namun, Indonesia menyatakan bahwa ada campur tangan asing untuk urusan dalam negeri. *CNNIndonesia.com* menunjukkan bahwa tanpa adanya campur tangan asing, Indonesia tidak akan menjadi sebuah negara, melalui tulisan kolumnis menanggapi pernyataan pemerintah Indonesia yang sudah disebutkan di atas. Campur tangan yang dimaksud, misalnya pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Indonesia yang bersatu dan mendapatkan berbagai macam ilmu dari Barat karena dijajah oleh Belanda.

Dari berita-berita yang dimuat oleh *CNNIndonesia.com*, terdapat indikasi bahwa ada kecenderungan keberpihakan kepada IPT 1965 yang dibalut dengan rapi, yakni dengan tetap tunduk kepada aturan perundangan dan kode etik jurnalistik. *CNNIndonesia.com* bermaksud untuk menunjukkan kepada masyarakat Indonesia bahwa ada sisi lain dari tragedi 1965 –mengangkat fakta dan apa yang di balik fakta– dan ingin meluruskan sejarah yang dibiaskan oleh rezim Orde Baru. Bukan hanya yang selama ini diketahui dan dipelajari dalam sejarah di sekolah. Namun, mengungkap kesaksian dan pengalaman para penyintas kejahatan pasca Gestapu.

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL

Fakhrana, Rinaldy Sofwan. "Larangan Diskusi Kasus 1965 Dikecam, RI Disebut Kembali Orba." *CNNIndonesia.com*. 25 Oktober 2015. Diakses pada 12 Maret 2017. <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151025132353-20-87163/larangan-diskusi-kasus-1965-dikecam-ri-disebut-kembali-orba/>

Gumilang, Prima. "Kata 'Genosida' yang Menyentak dalam Putusan Sidang 1965." *CNNIndonesia.com*. 21 Juli 2016. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721113757-12-146081/kata-genosida-yang-menyentak-dalam-putusan-sidang-1965>

Heryanto, Ariel. "Menghormati Keputusan Pengadilan Rakyat 1965." *CNNIndonesia.com*. 21 Juli 2016. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721090759-21-146043/menghormati-keputusan-pengadilan-rakyat-1965/>

Kuwado, Fabian Januarius. "Jokowi: Kebebasan Berpendapat Dijamin Konstitusi, Tetapi...." *Kompas*. 16 Mei 2017. Diakses pada 6 November 2017. <http://nasional.kompas.com/read/2017/05/16/17084091/jokowi.kebebasan.berpendapat.dijamin.konstitusi.tetapi>.

Lestari, Mustiana. "Mengenang AH Nasution, dari Daun Pepaya hingga Drum Air." *Merdeka.com*. 30 September 2012.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/mengenang-ah-nasution-dari-daun-pepaya-hingga-drum-air.html/>

Lingasari, Yohannie. “Putusan Sidang 1965 Tidak Mengikat, Tapi Perkuat Advokasi Hukum.” *CNNIndonesia.com*. 13 November 2015.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20151113090230-12-91390/putusan-sidang-1965-tak-mengikat-tapi-perkuat-advokasi-hukum/>

Nugroho, Kelik Wahyu. “Sejarah Dwifungsi ABRI dan Isu TNI Berpolitik.”

Kumparan.com. 26 September 2017.

<https://kumparan.com/@kumparannews/sejarah-dwifungsi-abri-dan-isu-tni-berpolitik/>

Rahadian, Lalu, dan Abi Sarwanto. “Kejaksaan Tolak Rekomendasi Pengadilan Rakyat 1965.” *CNNIndonesia.com*. 22 Juli 2016.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160722151219-20-146378/kejaksaan-tolak-rekomendasi-pengadilan-rakyat-1965/>

Utama, Abraham. “Saksi 1965 Sebut Dugaan Keterlibatan Guru Besar Ternama.”

CNNIndonesia.com. 12 November 2015.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20151112125852-20-91208/saksi-1965-sebut-dugaan-keterlibatan-guru-besar-ternama/>

Yuliawati, Trifitri Muhammaditta, dan Prima Gumilang. “Putusan Pengadilan Rakyat 1965, Indonesia Lakukan Genosida.” *CNNIndonesia.com*. 20 Juli 2016.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160720141601-12-145854/putusan-pengadilan-rakyat-1965-indonesia-lakukan-genosida/>

Yuliawati, Trifitri Muhammaditta, dan Prima Gumilang, "Putusan Sidang Rakyat 1965: Tiga Negara Terlibat Kejahatan." *CNNIndonesia.com*. 20 Juli 2016.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160720165423-12-145931/putusan-sidang-rakyat-1965-tiga-negara-terlibat-kejahatan>.

BUKU

Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia. 1986.

Djilas, Milovan. *Kelas Baru*. Diterjemahkan oleh Mochtar Lubis. Jakarta: Badan Penerbit Suara Indonesia Raya. Tidak ada tahun.

Engels, Frederick. *Principles of Communism*. Diterjemahkan oleh Max Bedacht. Chicago: The Daily Worker Publishing Co. 1925.

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS. 2002.

Flew, Terry. *New Media: An Introduction, Second Edition*. Oxford: Oxford University Press. 2005.

Jackson, Robert, dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches 4th Edition*. New York: Oxford University Press, Inc. 2010.

Jackson, Robert, dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches 5th Edition*. Italia: Oxford University Press, Inc. 2013.

- Kriyantoro, Rachmat. *Teknik Praktisi Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Kurniawan, dll. *Pengakuan Algojo 1965*. Jakarta: Tempo Publishing. 2014.
- Lister, Martin, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant, dan Kieran Kelly. *New Media: A Critical Introduction, Second Edition*. New York: Routledge. 2009.
- Levy, Jack S. "Qualitative Methods in International Relations." Dalam Harvey, Frank P. & Brecher, Michael (ed). *Evaluating Methodology in Internatinal Studies*. Ann Arbor: The University of Michigan Press. 2002.
- Manovich, Lev . *The Language of New Media*. Massachusets: MIT Press. 2001.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. Obligation to extradite or prosecute of International Law Commission, *Draft Code of Crimes against the Peace and Security of Mankind with commentaries, 1996*. New York: United Nations. 2005.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2008.
- Roosa, John. *Dalih Pembunuhan Massal: Gerakan 30 September dan Kudeta Suharto*. Jakarta: Hasta Mitra. 2008.
- Setiawan, Hersri. *Memoar Pulau Buru*. Magelang: IndonesiaTera. 2004.
- Shoelhi, Mohamad. *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2009.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.

Suparmi, Djamhari, Saleh As'ad, dll. *Komunisme di Indonesia Jilid I*. Disunting oleh

Saleh As'ad Djamhari. Jakarta: Pusjarah TNI. 2009.

Susanto, Edy. *Hukum Pers di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Tim PBNU. *Benturan NU-PKI 1948-1965*. Jakarta: tanpa penerbit. 2013.

Tjhan, Siauw Giok. *G30S dan Kejahatan Negara*. Bandung: Ultimus. 2015.

Tunggal, Hadi Setia. *Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers*. Tanpa kota:

PT. Harvarindo. 2005.

DOKUMEN

CIA. *The President's Daily Brief*. 1965.

IPT 1965. *Final Report of the IPT 1965: Findings and Documents of the International*

People's Tribunal on Crimes against Humanity Indonesia 1965. Den Haag-

Jakarta: Yayasan IPT 1965. 2016.

Katjasungkana, Nursjahbani, dan Saskia Wierenga. *Narrative Report*. Den Haag:

Yayasan IPT 1965. 2016.

FILM

Noer, Arifin C. "*Pengkhianatan G30S/PKI*." Produksi Film Negara. 1984.

JURNAL

Adnjani, Made Dwi. "Analisis Pemberitaan Tentang Unissula di Media Cetak (Analisis Isi Pemberitaan Harian Suara Merdeka dan Jawa Pos)". *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA Vol. 2 no. 1* (2011): 33-38.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3766&val=309>.

Carpenter, Charli dan Drezner, Daniel W. "International Relations 2.0: The Implications of New Media for an Old Profession," *International Studies Perspective* (2011): 255-272. <http://www.danieldrezner.com/research/ir2.0.pdf>.

Entman, Robert. "Framing toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication* (43) 4: 51-58.

Howard, Michael. "Ideology and International Relations." *Review of International Studies* 15, no. 1 (1989): 1-10. <http://www.jstor.org/stable/20097162>.

Margono. "Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Th. 28 Nomor 2* (2015): 106-110.

Simpson, Bradley. "The United States and the 1965-1966 Mass Murders in Indonesia," *Monthly Review Volume 62, Number 7* (2015).

<https://monthlyreview.org/2015/12/01/the-united-states-and-the-19651966-mass-murders-in-indonesia/>

Westcott, Nicholas. "Digital Diplomacy: The Impact of the Internet on International Relations." Oxford Internet Institute (2008).

<https://www.oii.ox.ac.uk/archive/downloads/publications/RR16.pdf>.

SITUS

Al Rasyid, Fauzan. "Analisis Framing." Diakses pada 23 Desember 2017.

<http://www.fauzanalrasyid.com/2011/06/analisis-framing.html>

CNN Indonesia. "Tentang Kami." Diakses pada 11 November 2017.

<https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>

Dewan Pers Indonesia. "*Kode Etik Jurnalistik*." Diakses pada 6 Oktober 2017.

<http://dewanpers.or.id/peraturan/detail/190/kode-etik-jurnalistik/>

Dewan Pers Indonesia. "*Lembaga*." Diakses pada 6 Oktober 2017,

<http://dewanpers.or.id/profile/lembaga/>

Graham, John, Bruce Amos, dan Tim Plumpture. "Principle for Good Governance."

Diakses pada 21 Februari 2017.

<http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/UNPAN/UNPAN011842.pdf>

Perserikatan Bangsa-Bangsa. "*Universal Declaration of Human Rights*." Diakses pada

13 November 2017. <http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>

Staf History.com. "Cold War History," *History.com*. Diakses pada 11 Desember 2017.

<http://www.history.com/topics/cold-war/cold-war-history/>

Staf History.com. "Postdam Conference," *History.com*. Diakses pada 11 Desember

2017. <http://www.history.com/topics/world-war-ii/potsdam-conference/>

Tim IPT 1965. “Apa itu IPT 1965?” Terakhir diubah pada 19 Juli 2016.

<http://www.tribunal1965.org/id/apa-itu-ipt-1965>.

UNESCAP. “What is Good Governance?” Diakses pada 21 Februari 2017.

<http://www.unescap.org/sites/default/files/good-governance.pdf>.